

## Hubungan Kenaikan Berat Badan Pada Ibu Selama Masa Kehamilan dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir

Rini Mayasari<sup>1</sup>, Titik Almujaheediyani<sup>2</sup>  
STIKes Budi Mulia Sriwijaya<sup>1,2</sup>

### Informasi Artikel :

Diterima : 23 November 2022  
Direvisi : 24 November 2022  
Disetujui : 28 November 2022  
Diterbitkan : 30 Desember 2022

\*Korespondensi Penulis :  
[riniayasari@gmail.com](mailto:riniayasari@gmail.com)

### ABSTRAK

Kenaikan berat badan pada ibu selama masa kehamilan tergantung pada pemilihan menu yang tepat, Pada masa kehamilan, pemilihan makanan yang ibu hamil konsumsi sangat menentukan kesehatannya dan janin yang dikandung. Kenaikan berat badan sewaktu hamil berpengaruh besar dalam proses kehamilan. Apabila berat badan ibu hamil berlebihan beresiko diabetes mellitus dan jika kurang beresiko mengalami BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) dan resiko kehamilan lainnya. Idealnya pada ibu hamil kenaikan berat badan bertambah 0,5 kg per minggu atau 6,5 – 16 kg selama kehamilan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan kenaikan berat badan Pada ibu selama masa kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika. Jenis penelitian yang digunakan yaitu bersifat *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional* dan melalui studi retrospektif. Penelitian dilaksanakan pada ibu yang bersalin di Klinik Budi Mulia Medika dengan total sampel sebanyak 35 responden. Kenaikan berat badan ibu pada masa kehamilan sekitar 10 – 15 kg dan sebagian besar berat badan bayi baru lahir yaitu sekitar 2,5 kg sampai dengan 4 kg. Berdasarkan hasil analisis statistik ada hubungan positif yang kuat dan signifikan antara kenaikan berat badan ibu pada masa kehamilan dengan kenaikan berat badan lahir pada bayi di Klinik bersalin Budi Mulia Medika ( $p\text{ value} = 0,000$ ) koefisien korelasi sebesar 0,643. hubungan bermakna antara Kenaikan berat badan ibu pada masa kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir di Klinik bersalin Budi Mulia Medika.

**Kata Kunci:** IMT Ibu hamil, Berat Badan Lahir

### ABSTRACT

Weight gain in the mother during pregnancy depends on choosing the right menu. During pregnancy, the choice of food that pregnant women consume greatly determines their health and that of the fetus they contain. Weight gain during pregnancy has a big effect on the pregnancy process. If the pregnant woman's weight is excessive, she is at risk of diabetes mellitus and if she is less, she is at risk of experiencing LBW (Low Birth Weight Babies) and other pregnancy risks. Ideally, pregnant women gain weight by 0.5 kg per week or 6.5 – 16 kg during pregnancy. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal weight gain during pregnancy and newborn weight at the Budi Mulia Medika Maternity Clinic. The type of research used is explanatory research with a cross sectional approach and through a retrospective study. The research was conducted on mothers who gave birth at the Budi Mulia Medika Clinic with a total sample of 35 respondents. The mother's weight gain during pregnancy is around 10-15 kg and most of the newborn's weight is around 2.5 kg to 4 kg. Based on the results of statistical analysis, there is a strong and significant positive relationship between maternal weight gain during pregnancy and birth weight increase in infants at the Budi Mulia Medika Maternity Clinic ( $p\text{ value} = 0.000$ ) with a correlation coefficient of 0.643. significant relationship between maternal weight gain during pregnancy and newborn weight at the Budi Mulia Medika maternity clinic.

**Keywords:** BMI pregnant women, birth weight

## PENDAHULUAN

Ibu hamil termasuk golongan rawan masalah gizi. Di Indonesia Masalah kekurangan gizi pada ibu hamil cukup tinggi. Menurut data Riskesdas Tahun 2013 diketahui bahwa prevalensi ibu hamil risiko Kurang Energi Kronis (KEK) sebesar 24,2% (Kemenkes RI, 2018).

Menurut data *Sampling Registration System (SRS)* tahun 2018, sebanyak 76% kematian ibu terjadi di tahap persalinan dan setelah persalinan dengan jumlah 24% terjadi saat hamil, 36% saat inpartu dan 40% setelah persalinan. Meningkatnya angka kematian disebabkan berbagai faktor risiko yang terjadi mulai dari masa sebelum hamil yaitu kondisi wanita usia subur yang anemia, Kurang Energi Kronik (KEK), obesitas, memiliki penyakit penyerta yaitu *tuberculosis*. Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat dikarenakan berbagai penyakit seperti hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain. (Kadir, 2021).

Sebaiknya berat badan ibu hamil naik 6,5 kg sampai 16,5 kg selama masa hamil atau berat badan naik sekitar ½ kg setiap minggu. Berat badan ibu hamil sebaiknya terus dipantau agar tidak mengalami kenaikan berat badan yang berlebihan ataupun sebaiknya tidak mengalami peningkatan berat badan (Huliana, 2011). Apabila berat badan sebelum hamil berlebih maka akan berisiko mengalami diabetes mellitus gestasional dan juga bisa terjadi pre eklamsi (Suririnah, 2015). Ibu hamil dengan diabetes mellitus gestasional sekitar 40% berisiko melahirkan bayi dengan berat badan berlebihan (Fetal Macrosomia) (Saifuddin, 2012). Namun sebaliknya Apabila berat badan kurang sebelum hamil berisiko menghambat pertumbuhan janin dalam uterus bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) atau terjadi gangguan kehamilan lain (Suririnah, 2015).

Data yang ditemukan di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika, jumlah ibu bersalin pada tahun 2021 yaitu 35 orang. Dari 35 ibu bersalin 29 diantaranya bayi dengan berat badan (2500-3600 gram) dan 6 ibu bersalin dengan berat badan lahir bayi > 2500 gram.

Asupan nutrisi yang baik sangat berpengaruh terhadap kenaikan berat badan ibu hamil yang salah satu faktor penentu dari

berat badan bayi lahir. Apabila kenaikan berat badan ibu hamil ideal dapat menurunkan angka kejadian BBLR. Berdasarkan data diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terhadap “*Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir*”.

## METODE PENELITIAN

Adapun Jenis penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode Survei Analitik yaitu *explanatory research* yaitu penelitian mengemukakan penjelasan berkaitan dengan sifat-sifat populasi dari daerah penelitian. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisa korelasi / hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rancangan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilaksanakan dalam waktu bersamaan pada setiap variabel penelitian dan melewati studi retrospektif yaitu pengumpulan data yang diawali dari efek atau akibat yang telah terjadi. Waktu penelitian yaitu pada bulan September 2022. Adapun besar sampel yang diambil yaitu total populasi berjumlah 35 responden. karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 100 orang. Instrumen dalam penelitian yaitu isian singkat yang diisi peneliti sendiri yang diambil dari data kohort ibu hamil (KMS), dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat, maka analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasi *spearman rank* untuk semua parameter.

## HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat 35 responden yang ikut berpartisipasi. Dari penelitian tentang penambahan berat badan ibu selama hamil dan berat badan lahir pada bayi di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika pada tanggal Bulan September 2022 didapatkan hasil :

### 1. Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Hamil di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika

Pada penelitian ini kenaikan berat badan ibu selama hamil dibagi menjadi baik dan tidak baik.

(*Small for Gestasional Age*), SMK/AGA (*Aproprate for Gestasional Age*), BMK/LGA (*Large of Gestasional Age*).

**Tabel 1 Kenaikan berat badan ibu selama hamil di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika**

Kenaikan berat badan Ibu selama hamil	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Baik	32	91,4 %
Tidak	3	8,6 %
Total	35	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami kenaikan berat badan baik, ini diketahui sejumlah 32 ibu yang mengalami kenaikan berat badan baik dan ibu hamil yang mengalami kenaikan berat badan tidak baik sejumlah 3 orang.

**Tabel 2 Distribusi frekuensi berat badan bayi baru lahir di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika**

BB BBL	Jumlah (n)	Prosentase (%)
KMK	3	8,6 %
SMK	30	94,3 %
BMK	2	5,7 %
Total	35	100 %

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar bayi memiliki berat badan lahir sesuai dengan usia kehamilan sejumlah 30 bayi. Bayi yang memiliki berat badan lahir kecil berdasarkan usia kehamilan sejumlah 3 bayi dan sisanya 2 bayi yang mempunyai berat badan besar berdasarkan usia kehamilan.

## 2. Berat Badan Bayi Baru Lahir di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika.

Pada penelitian ini berat badan bati baru lahir dibedakan menjadi KMK/SGA

## 3. Hubungan antara kenaikan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan bayi baru lahir di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika.

Pada penelitian ini kenaikan berat badan ibu selama hamil dibagi menjadi baik dan tidak. Berat badan Bayi baru lahir dibagi menjadi KMK/SGA (*Small for Gestasional Age*), SMK/AGA (*Aproprate for Gestasional Age*), BMK/LGA (*Large of Gestasional Age*).

**Tabel 3 Distribusi frekuensi hubungan kenaikan berat badan pada ibu selama masa kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika.**

Kenaikan berat badan ibu selama hamil	BB BBL			Total	Prosentase
	KMK	SMK	BMK		
Baik	0	30	2	32	91,4 %
Tidak	3	0	0	3	8,6 %
Total	3	30	2	35	100 %
Prosentase	8,6 %	85,7 %	5,7 %	100 %	

Berdasarkan tabel 3 dari 35 responden terdapat kenaikan berat badan ibu selama hamil sebagian besar baik 32 responden (91,4%), dari jumlah tersebut kondisi BB BBLnya SMK adalah sebanyak 30 bayi (85,7%) dan dengan kondisi BB BBL BMK ada 2 bayi (5,7%). Responden yang mengalami kenaikan berat badan selama hamil tidak baik sejumlah 3 responden (8,6%) dengan kondisi BB BBL KMK sejumlah 3 bayi (8,6%).

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan uji *Spearman Rank*, ditemukan nilai  $p = 0,000$  dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $p < \alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kenaikan berat badan pada ibu selama masa kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir berarti  $H_0$  diterima.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ditampilkan pembahasan berkaitan dengan hasil penelitian, ditunjang dengan penelitian-penelitian terdahulu serta teori-teori dari para ahli sebelumnya.

### 1. Peningkatan Berat Badan Pada Ibu Selama Masa Kehamilan di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika.

Pada tabel 1 berdasarkan hasil statistik diperoleh hasil mayoritas responden mengalami kenaikan berat badan selama masa kehamilan baik berjumlah 32 ibu hamil, ibu hamil yang mengalami kenaikan berat badan tidak baik selama masa kehamilan sejumlah 3 ibu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kenaikan berat badan selama masa kehamilan di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika. Kenaikan berat badan ibu selama masa kehamilan erat kaitannya dengan perubahan metabolisme tubuh ibu selama hamil (Manuaba, 2012). Sebagian besar kenaikan berat badan ibu selama masa kehamilan dikaitkan dengan uterus dan isinya termasuk janin, payudara dan kenaikan volume darah serta cairan ekstraseluler ekstraseluler (Cunningham, 2021).

Semua sampel yang diteliti diperoleh hasil kenaikan berat badan selama masa kehamilan rata-rata 10 – 15 kg. Berdasarkan teori, berat badan ibu hamil akan bertambah sekitar 6,5 sampai 16,5 kg selama hamil atau terjadi kenaikan berat badan sekitar  $\frac{1}{2}$  kg setiap minggu. Kenaikan berat badan selama masa kehamilan, trimester I  $\pm 1$  kg, pada trimester II adalah  $\pm 5$  kg, pada trimester III adalah  $\pm 5,5$  kg (Manuaba, 2012). Hal ini berarti berdasarkan hasil penelitian penambahan berat badan ibu di Desa Bakalan selama hamil masih dalam keadaan baik.

### 2. Berat Badan Bayi Baru Lahir di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika.

Berdasarkan hasil statistik berkaitan dengan berat badan bayi baru lahir diperoleh

hasil berat badan bayi pada waktu lahir sudah sesuai dengan usia kehamilan yaitu sejumlah 30 bayi, selanjutnya 3 bayi memiliki berat badan lahir kecil berdasarkan usia kehamilan dan 2 bayi yang mempunyai berat badan lahir besar berdasarkan umur kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian, berat badan lahir bayi rata-rata 2.300 – 4.000 gram. Hal ini berarti berdasarkan hasil penelitian dibandingkan dengan berat badan lahir normal, berat badan lahir pada bayi di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika masih terdapat berat badan yang berlebihan sekitar 400 gram dan yang kurang sekitar 200 gram. Untuk berat badan bayi baru lahir lebih dari 4.000 gram (makrosomia) dan kurang dari 2.500 gram (BBLR) disebabkan retardasi pertumbuhan *intra uterin* (Cunningham, 2021). Namun, sebagian besar bayi yang diteliti memiliki berat badan lahir antara 2.500-3.600 gram (sesuai dengan usia kehamilan). Hal ini sesuai dengan penelitian dari Hasuki (2016) yang menyatakan bahwa normalnya berat badan bayi baru lahir harus mencapai 2.500 – 3.600 gram, sehingga dapat disimpulkan bahwa berat badan bayi baru lahir di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika masih dalam keadaan normal sesuai dengan usia kehamilan.

### 3. Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Selama Masa Kehamilan dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir

Korelasi adalah angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2020). Korelasi *spearman rank* adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data berbentuk ordinal dan sumber data dapat berasal dari sumber yang tidak sama serta tidak harus terdistribusi normal (Sugiyono, 2020).

Hasil analisa statistik dengan uji *Spearman Rank*, diperoleh hasil besar koefisien korelasi yaitu 0,643 dengan nilai  $p = 0,000$  dan pada tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $p < \alpha$ , sehingga dapat disimpulkan ada hubungan positif yang kuat dan signifikan antara kenaikan berat badan ibu selama masa kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika.

Dari hasil analisis koefisien korelasi dari hubungan kenaikan berat badan ibu selama masa kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika adalah 0,643 secara statistik terdapat korelasi yang kuat (Sugiyono, 2020) dengan arah korelasi positif.

Berdasarkan hasil uji korelasi *spearman rank* dan garis linear pada diagram tebar, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kenaikan berat badan ibu selama masa kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir yang artinya semakin besar kenaikan berat badan ibu selama masa kehamilan maka semakin besar pula keadaan berat badan bayi baru lahir dan sebaliknya semakin kurang kenaikan berat badan ibu selama masa kehamilan maka semakin kurang keadaan berat badan bayi baru lahir. Dari hasil penelitian ada beberapa kenaikan berat badan ibu selama masa kehamilan yang tidak sesuai dengan berat badan lahir pada bayi, hal ini bisa disebabkan adanya variabel – variabel pengganggu yang berupa pola konsumsi gizi ibu hamil yang berbeda, usia kehamilan ibu saat melahirkan bayinya dan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi kedua variabel tersebut (Manuaba, 2012).

Disamping faktor genetis, berat badan bayi baru lahir dipengaruhi oleh status gizi janin. Status gizi janin dipengaruhi antara lain oleh status gizi ibu waktu melahirkan dan keadaan ini dipengaruhi pula oleh status gizi ibu pada waktu konsepsi. Ibu harus memperoleh zat gizi yang cukup selama masa kehamilan. Kecukupan zat gizi selama hamil baru bisa dipantau melalui parameter kondisi kesehatan ibu melalui peningkatan berat badan ibu selama hamil dan berat lahir janin (Arisman, 2014).

Walaupun penilaian status gizi wanita yang tidak hamil tidak bisa diterapkan pada wanita hamil, perubahan fisiologis selama masa kehamilan bisa digunakan sebagai petunjuk. Berat badan rendah sebelum konsepsi, serta kenaikan berat yang tidak adekuat merupakan penilaian langsung yang bisa digunakan untuk memperkirakan lajupertumbuhan janin. Berat lahir berhubungan positif dengan kenaikan berat total selama masa kehamilan (Arisman, 2014). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika, yaitu ada hubungan yang bermakna antara kenaikan berat badan ibu selama masa kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir.

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara kenaikan berat badan ibu selama masa kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir di Klinik Budi Mulia Medika dengan korelasi yang kuat dan arah korelasinya positif, semakin besar kenaikan berat badan ibu selama masa kehamilan semakin besar pula berat badan bayi baru lahir di Klinik Budi Mulia Medika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisman (2014). *Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC.
- Cunningham, F.G (2021) *Obstetri Williams Volume 1*. Edisi 23. Huriawati Hartanto. ed. Jakarta : EGC.
- Darah Ifalahma, Fitria Ika Wulandari. *Hubungan Penambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di RB An-Nuur Karanganyar*. INFOKES Vol.5 No.2 September 2015. <https://ojs.udb.ac.id>.
- Huliana, M. (2011) *Panduan Menjalani Kehamilan Sehat*. Jakarta : Puspa Swara.
- Kemendes RI.2018. *PETUNJUK TEKNIK : Pendidikan Gizi Dalam Pemberian Makanan Tambahan Lokal Bagi Ibu Hamil dan Balita*. <https://gizi.kemkes.go.id/katalog/juknis-pendk-gizi-pkdt-ok.pdf>.

Manuaba, Ida Bagus Gede. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : Penerbit CV. Trans Info Media.

Saifudin, A.B. (2012) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Anak Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Suririnah. (2015) *Berapa Kenaikan Berat Badan yang Sebaiknya Selama Kehamilan?*. Jakarta : Info Ibu. Tersedia dalam :  
<http://www.infoibu.com/mod.php>.

Sugiyono.2020. *Buku Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif*. Jakarta : ALFABETA AJ-PNT.

